

**PREFERENSI PETANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MELAKUKAN PENEBAANGAN DENGAN SISTEM TEBANG BUTUH
DALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

Brianita Windiashari¹
Rohman²

INTISARI

Penelitian ini mengkaji praktik pengelolaan hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, dengan fokus pada sistem tebang butuh yang diterapkan oleh petani. Hutan rakyat berfungsi sebagai sumber daya penting bagi masyarakat, tidak hanya untuk kayu, tetapi juga sebagai "bank hidup" yang dapat diakses saat kebutuhan mendesak muncul. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi preferensi petani dalam pengambilan keputusan melakukan penebangan dengan sistem tebang butuh, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan keberlanjutan pengelolaan hutan rakyat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur kepada 68 responden yang merupakan pemilik hutan rakyat. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji chi-square untuk mengidentifikasi hubungan antara jenis kebutuhan dan diameter pohon yang ditebang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas petani (69,1%) melakukan penebangan kayu untuk memenuhi kebutuhan mendesak, seperti kebutuhan sehari-hari (22,1%) dan biaya pendidikan anak (20,6%). Praktik tebang butuh ini sering kali dilakukan tanpa mempertimbangkan diameter optimal pohon, yang berpotensi mengancam kelestarian hutan rakyat. Analisis menggunakan uji chi-square menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara jenis kebutuhan dan ukuran diameter pohon yang ditebang, mengindikasikan bahwa keputusan penebangan lebih dipengaruhi oleh kebutuhan mendesak daripada pertimbangan silvikultur. Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami dinamika pengelolaan hutan rakyat dan dampaknya terhadap keberlanjutan sumber daya hutan serta kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Preferensi petani, tebang butuh, hutan rakyat

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Dosen Fakultas Kehutanan UGM

**FARMERS PREFERENCES IN MAKING DECISIONS TO CARRY OUT
LOGGING WITH A FELLING SYSTEM ARE NECESSARY IN THE
MANAGEMENT OF COMMUNITY FORESTS IN GUNUNGKIDUL
REGENCY**

Brianita Windiashari¹

Rohman²

ABSTRACT

This study examines the practice of community forest management in Gunungkidul Regency, Yogyakarta, with a focus on the need-cutting system applied by farmers. Community-based forests serve as an important resource for communities, not only for timber, but also as an accessible "living bank" when urgent needs arise. This study aims to identify farmers' preferences in making decisions to carry out logging with the need-cutting system, as well as to understand the factors that influence these decisions. By understanding these dynamics, it is hoped that solutions can be found to improve the sustainability of community forest management.

The method used in this study is a quantitative approach with survey techniques. Data was collected through structured interviews with 68 respondents who were owners of community forests. Data analysis was carried out using descriptive statistics and chi-square tests to identify the relationship between the type of requirement and the diameter of the tree being felled.

The results showed that the majority of farmers (69.1%) cut timber to meet urgent needs, such as daily needs (22.1%) and children's education costs (20.6%). This practice of need-cutting is often carried out without considering the optimal diameter of the trees, which has the potential to threaten the sustainability of community forests. Analysis using the chi-square test showed no significant relationship between the type of need and the size of the diameter of the trees being felled down, indicating that felling decisions were influenced more by urgent needs than silvicultural considerations. This research emphasizes the importance of understanding the dynamics of community forest management and its impact on the sustainability of forest resources and community welfare. Keywords: Farmer preference, felling needs, people's forests

Keywords: Farmer preferences, cut-as-needed, community forests.

¹ Lecturer of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Student of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada